

DOI: <https://doi.org/10.25181/esai.v15i1.2398>

Jurnal Ilmiah *ESAI* Volume 15, No. 1 Januari 2021

p-ISSN 1978-6034 e-ISSN 2580-4944

<https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI>

Analysis of the Implementation of Financial Statement Audit Planning Based on Professional Standards of Public Accountants at KAP FAR

Analisis Implementasi Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik pada KAP FAR

*Dimas Febri Ardiansah*¹, *Irawan*², *Nurmala*³

^{1,2)} Program Studi Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung

³⁾ Program Studi Akuntansi Perpajakan Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung
email: dimasfardiansah@gmail.com, irawanpolinela@gmail.com, nurmala@polinela.ac.id

Abstract

This writing aims to analyze the audit planning of KAP FAR's financial statements, whether it is in accordance with the Professional Standards of Public Accountants (SPAP). If it is appropriate to find out whether KAP FAR implements kap far financial statement audit planning. In the preparation of this final task the author uses qualitative methods and the type of data used is primary data. The results of the discussion of this final task show that KAP FAR makes audit planning papers in accordance with the Professional Standards of Public Accountants (SPAP). However, there are some that are not implemented by KAP FAR, namely analytical procedure working paper, audit team personnel, and audit risk setting.

Keywords: *Audit Planning, Audit Risk, Public Accounting Firm*

Pendahuluan

Perekonomian di Indonesia sekarang ini cenderung mengalami perkembangan setiap waktunya. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang berkembang di Indonesia. Peningkatan kinerja perusahaan dinilai penting. Adapun hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan dianggap saling berkaitan untuk menilai kinerja perusahaan.

Laporan keuangan mengandung informasi yang akan di manfaatkan oleh pihak internal seperti, manajer, manajer dalam divisi maupun eksternal seperti, investor, kreditur, dan pemerintah. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 01

paragraf 09 (Revisi 2017), laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas dalam bentuk terstruktur. Dalam rangka untuk menilai kewajaran atau kelayakan penyajian laporan keuangan perusahaan, tentu perlu dilakukannya audit. Auditing merupakan pemeriksaan yang di lakukan oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang di lakukan secara kritis dan sistematis (Agoes, 2017). Sebelum auditor melakukan proses audit, auditor harus menyusun perencanaan audit terlebih dahulu sesuai standar audit yang sudah ditetapkan oleh IAI dalam standar professional akuntan publik.

Perencanaan audit harus dilakukan dengan baik dan sesuai serta tidak meninggalkan bagian penting dari proses audit maka nama baik KAP akan terus terjaga. Perencanaan audit merupakan tahapan proses audit yang bertujuan untuk menjamin keberhasilan secara berkualitas, ekonomis, efisien dan efektif (Hasanah, 2017).

KAP FAR merupakan salah satu kantor akuntan publik yang menyediakan layanan jasa seperti jasa pemeriksaan, penyusunan laporan keuangan, konsultasi manajemen dan perpajakan. KAP FAR memiliki perencanaan audit laporan keuangan seperti penetapan risiko audit. Adapun tujuan penetapan risiko audit yaitu untuk menetapkan tingkat risiko audit. Akan tetapi, terdapat bagian yang tidak diimplementasikan saat proses perencanaan audit.

Metode Pelaksanaan

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah data primer. Data primer berupa hasil pengujian implementasi perencanaan audit laporan keuangan KAP FAR. Metode analisis data yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah metode kualitatif.

Hasil Dan Pembahasan

Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada KAP FAR

Perencanaan audit laporan keuangan pada KAP FAR dapat di lihat pada kertas kerja tahapan perencanaan audit yang meliputi: (a) Informasi perusahaan (klien),

untuk mengetahui informasi pendahuluan mengenai perusahaan klien; (b) Laporan keuangan, untuk mengetahui informasi kebijakan dan prosedur akuntansi yang digunakan klien; (c) Rekomendasi atas pengendalian internal, untuk merencanakan audit serta memperoleh pemahaman mengenai struktur pengendalian klien (d) Penetapan risiko, untuk menetapkan dan menilai tingkat risiko audit bawaan dan risiko pengendalian; (e) Materialitas, untuk menghitung tingkat materialitas; (f) Isu penting, dimana auditor harus menerapkan skeptisme profesional atas kewajaran pada pos-pos keuangan; (g) Ikhtisar skedul audit, sebagai acuan pedoman dalam menjalankan penugasan audit; (h) Personalia tim audit, prosedur independensi KAP FAR dalam menentukan personalia tim audit seperti *staffing* audit dalam melakukan pemeriksaan audit; dan (i) Prosedur analitis, untuk mengetahui data asersi manajemen seperti neraca dan laporan laba rugi.

Membandingkan Perencanaan audit Laporan Keuangan KAP FAR dengan Perencanaan Audit Laporan Keuangan Menurut SPAP

Berikut ini uraian perbandingan antara perencanaan audit laporan keuangan pada KAP FAR dengan perencanaan audit laporan keuangan menurut SPAP (IAPI, 2011): (a) Memperoleh informasi yang berkaitan dengan bisnis entitas klien. Sesuai dengan kertas kerja informasi perusahaan (klien); (b) Mengetahui informasi kebijakan dan prosedur akuntansi perusahaan klien. Sesuai dengan kertas kerja

laporan keuangan; (c) Memperoleh informasi mengenai metode yang digunakan klien dalam mengolah prosedur akuntansi, termasuk penggunaan organisasi jasa dari luar perusahaan. Sesuai dengan kertas kerja informasi perusahaan (klien); (d) Melakukan prosedur analitis. Sesuai dengan kertas kerja prosedur analitis; (e) Mempertimbangkan tingkat materialitas awal dalam pemeriksaan. Sesuai dengan kertas kerja materialitas; (f)

Pemahaman mengenai pengubahan pengujian audit, seperti risiko kekeliruan dan kecurangan atas transaksi dengan pihak-pihak tertentu. Sesuai dengan kertas kerja isu penting; (g) Memperoleh pemahaman mengenai struktur pengendalian internal klien. Sesuai dengan kertas kerja rekomendasi pengendalian internal; (h) Melakukan penetapan tingkat risiko pengendalian. Sesuai dengan kertas kerja penetapan risiko; (i)

Membuat kertas kerja audit. Sesuai dengan kertas kerja yang direncanakan; (j) Membuat pos-pos laporan keuangan yang mungkin membutuhkan penyesuaian. Sesuai dengan kertas kerja isu penting; dan (k) Laporan khusus yang menggambarkan kepatuhan klien dalam sifat laporan auditor yang diharapkan diserahkan dalam kontrak perijinan. Sesuai dengan kertas kerja laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penyesuaian perbandingan antara perencanaan audit laporan keuangan pada KAP FAR dengan perencanaan audit laporan keuangan menurut SPAP, dapat diketahui bahwa perencanaan audit laporan

keuangan KAP FAR sudah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Membandingkan Antara Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP FAR dengan Implementasi Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP FAR

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dokumen, berikut uraian perbandingan antara perencanaan audit laporan keuangan KAP FAR dengan implementasi perencanaan audit laporan keuangan KAP FAR:

(1) Informasi umum perusahaan diimplementasikan; (2) Laporan keuangan diimplementasikan; (3) Rekomendasi atas pengendalian internal diimplementasikan; (4) Penetapan risiko audit tidak diimplementasikan; (5) Materialitas diimplementasikan; (6) Isu penting diimplementasikan; (7) Ikhtisar skedul audit diimplementasikan; dan (8) Personalia tim audit tidak diimplementasikan; (9) Prosedur analitis tidak diimplementasikan.

Berdasarkan hasil pengujian perencanaan audit laporan keuangan KAP FAR dengan implementasi perencanaan audit laporan keuangan KAP FAR., terdapat beberapa perencanaan audit tidak diimplementasikan, yaitu kertas kerja prosedur analitis, personalia tim audit, dan penetapan risiko audit. Beberapa ketidaksesuaian tersebut dapat mempengaruhi kualitas audit, dikarenakan prosedur analitis, personalia tim audit, dan penetapan risiko tahapan perencanaan audit yang saling berkaitan. Prosedur analitis untuk mengidentifikasi hal-hal seperti adanya transaksi dan peristiwa yang tidak biasa. Personalia tim audit bertindak

sebagai auditor yang mengidentifikasi prosedur analitis. Hasil identifikasi tersebut berpengaruh pada tingkat risiko audit.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, KAP FAR membuat kertas kerja perencanaan sesuai dengan SPAP. Akan tetapi, terdapat beberapa perencanaan audit laporan keuangan KAP FAR yang tidak diimplementasikan sesuai dengan perencanaan audit laporan keuangan KAP FAR yaitu, prosedur analitis, personalia tim audit, dan penilaian tingkat risiko audit.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah agar KAP FAR mengimplemntasikan semua perencanaan audit laporan keuangan KAP FAR.

Daftar Pustaka

Buku:

Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntansi Publik. Edisi ke 4. Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. PSAK No.1 (Revisi 2017) Tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta

Skripsi, Tesis, Disertasi:

Hasanah, Uswatun. 2013. *Pengaruh perencanaan audit dan pelatihan teknis terhadap kualitas hasil pemeriksaan*. Jurnal Ilmiah Administrasi Pabrik, Volume 14, Nomor 1, Juni 2013, hlm 565-557. <http://garuda.ristekdikti.go.id>. [diakses pada 14 Mei 2020]